



Evakuasi Sampah 900 Ton ke Piyungan

■ Timbulan Limbah di DIY Diprediksi Naik 50 Persen Saat Lebaran

YOGYA, TRIBUN - Potensi lonjakan volume sampah di DIY mencapai 50 persen pada musim libur Lebaran 2026 ini. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY siapkan langkah evakuasi khusus 900 ton sampah ke TPA Piyungan.

Langkah evakuasi ini disiapkan sebagai respons atas prediksi kenaikan timbulan sampah yang signifikan di wilayah Yogyakarta selama masa libur panjang. Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, musim libur panjang berpotensi meningkatkan volume sampah hingga separuh dari kondisi normal, sehingga diperlukan penanganan khusus agar tidak terjadi penumpukan, terutama di titik-titik destinasi wisata.

Kepala DLHK DIY, Kusno Wibowo, menjelaskan bahwa skema evakuasi sampah, khususnya yang berasal dari Kota Yogyakarta, akan dilakukan dalam dua tahap utama. Tahap pertama dilakukan sebelum hari raya, dan tahap kedua dilakukan setelah masa libur

STRATEGI TEMPORER

- Potensi lonjakan volume sampah di DIY mencapai 50 persen pada musim libur Lebaran 2026 ini.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY siapkan langkah evakuasi khusus 900 ton sampah ke TPA Piyungan.
- Pemanfaatan TPA Piyungan untuk evakuasi ini hanya dilakukan pada momentum tertentu seperti musim libur.

berlangsung.

"Evakuasi pra lebaran 450 ton dan pascanya sementara direncanakan juga 450 ton. Jumlah tersebut merupakan perkiraan penambahan timbulan sampah selama libur lebaran. Meski demikian tidak menutup kemungkinan jika timbulan sampah melebihi itu, kuota bisa ditambah. Pascanya baru sementara, melihat kondisi la-

pangan," ujar Kusno, Sabtu (14/3).

Sampah yang berhasil di-evakuasi tersebut nantinya akan dibawa ke TPA Piyungan untuk dikelola dengan sistem *semi sanitary landfill*. Metode ini diterapkan dengan cara menimbun sampah di lokasi cekung, kemudian memadatkannya, dan menutupnya dengan lapisan tanah secara harian. Teknik ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar lokasi pembuangan.

Pemanfaatan TPA Piyungan untuk evakuasi ini hanya dilakukan pada momentum tertentu seperti musim libur. Secara operasional, TPA Piyungan sebenarnya telah ditutup secara permanen untuk kiriman sampah harian sejak Januari lalu karena volumenya yang sudah melebihi kapasitas (*overcapacity*).

Batasan ketat

Menanggapi permintaan kuota evakuasi dari pemerintah kabupaten dan kota, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Ni Made Dwipanti

Indrayanti, menyatakan bahwa pihak pemerintah provinsi tidak bisa secara otomatis meloloskan seluruh permintaan tersebut. Terdapat syarat dan batasan ketat yang diberlakukan guna menjaga keberlanjutan daya tampung lokasi pengolahan.

"Tapi kan kita juga tidak bisa serta-merta memenuhi itu. Tetap kita kasih syarat. Kita bisa bantu tapi tidak bisa seperti kuota yang diminta. Di samping itu, kami mengimbau kepada masyarakat untuk lebih peduli dengan mengurangi produksi sampah dan mengelola sampah. Bagaimana mereka untuk keperluan sehari-harinya tidak kemudian memproduksi sampah yang banyak," papar Ni Made.

Pemerintah berharap sinergi antara langkah teknis evakuasi dan kesadaran masyarakat dalam menekan penggunaan kemasan sekali pakai dapat mencegah krisis sampah di tengah antusiasme kunjungan wisatawan ke Yogyakarta pada libur Lebaran 2026. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005